

## SINOPSIS

Seiring dengan banyaknya anak jalanan di Kota Yogyakarta, perlu adanya penanganan anak jalanan oleh pemerintah dan masyarakat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran Pemerintah Kota Yogyakarta dan LSM (rumah singgah Ahmad Dahlan) dalam penanganan anak jalanan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah kota Yogyakarta dalam penanganan anak jalanan dan untuk mengetahui peran rumah singgah dalam penanganan anak jalanan di kota Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, metode ini dilatarbelakangi oleh pemikiran rasional dan menekan kepada objektivitas. Data dikumpulkan dengan menelusuri sumber-sumber kepustakaan dan wawancara dengan beberapa informan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menangani anak jalanan meliputi peran dalam membuat regulasi, peran dalam memberdayakan masyarakat, dan peran dalam memberikan pelayanan. Peran regulasi ditunjukkan dengan membuat kebijakan yang menjadi pegangan bagi LSM atau stakeholders untuk menangani anak jalanan. Peran kerjasama ditunjukkan dengan menjalin kerjasama dengan LSM, ormas keagamaan, dan stakeholders. Sedangkan peran pelayanan dilakukan dengan memberikan pembinaan anak jalanan melalui rumah singgah yang langsung dikelola oleh pemerintah Kota Yogyakarta. Peran LSM (Rumah Singgah Ahmad Dahlan) adalah melakukan advokasi, pemberian keterampilan kerja, dan pemberian beasiswa bagi anak jalanan yang akan melanjutkan sekolah.

Peneliti ini menghasilkan rekomendasi berikut: peran pemerintah dalam penanganan anak jalanan adalah dengan menjalankan peran regulasi, peran pemberdayaan dan peran pelayanan. Peran LSM (Rumah Singgah Ahmad Dahlan) adalah dengan melakukan advokasi, pemberian keterampilan kerja dan pencegahan agar anak jalanan tidak bertambah dengan mengupayakan anak dampungannya untuk tidak kembali ke jalanan. 1) perlu adanya *follow up* hasil pembinaan bekerjasama dengan pemerintah daerah/ desa asal dari anak jalanan bersangkutan, 2) perlu adanya pembinaan keterampilan berwirausaha, 3) dalam melakukan *follow up* pembinaan, Rumah Singgah Ahmad Dahlan perlu bekerjasama dengan rumah singgah rumah singgah lain dan pemerintah desa asal